

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikulum, 2019). Dengan menggunakan instrument berupa formulir *FFQ*, formulir *food recall 2x24 jam*, timbangan digital dan mikrotoise. Variabel pada penelitian ini untuk mengetahui umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status gizi, jumlah asupan zat gizi makro, serat dan kolestrol. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola makan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ketapang, Sungkai Selatan. Lampung Utara.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota prolanis yang aktif di Puskesmas Ketapang, Sungkai Selatan. Lampung Utara sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi prolanis yang ada di Puskesmas Ketapang, Sungkai Selatan. Lampung Utara sebanyak 30 orang.

#### **Kriteria Sampel**

Kriteria Inklusi yang ditentukan adalah :

- a. Didiagnosa menderita penyakit diabetes mellitus tipe 2.
- b. Bersedia menjadi sampel penelitian.
- c. Mampu berkomunikasi, bisa membaca dan menulis.

Kriteria Eksklusi yang ditentukan adalah :

- a. Penderita Diabetes Komplikasi Gagal Ginjal Kronik.

#### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei tahun 2023.

2. Tempat dalam penelitian dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas ketapang, sungkai selatan. Lampung utara.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### 1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung dengan cara mendatangi langsung responden dari rumah ke rumah, mendapatkan data/alamat dari puskesmas ketapang. Data yang didapatkan oleh peneliti meliputi, karakteristik responden (umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan), dan lama menderita penderita diabetes melitus. Asupan pola makan tingkat individu didapatkan dari metode formulir *food recall* 2x24 jam dan formulir *FFQ* selama 1 bulan.

##### 2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Yang terdiri dari data umum seperti jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ketapang, Sungkai Selatan.

#### **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

1. Pengolahan Data Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program dan Microsoft Office Excel dan *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
  - a. Editing (Editing) Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian identitas responden apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Tujuan dari editing ini yaitu untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat koreksi (Sakti, 2017)
  - b. Koding (Coding) Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka/ bilangan. Kode adalah isyarat yang dibuat untuk memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Coding di gunakan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat enty data (Sakti, 2017).

- 1) Karakteristik umur responden yang terkena diabetes melitus tipe 2 yang diperoleh dari formulir identitas responden dan dianalisis diberi kode yaitu :
  - 0 = 45-55 tahun
  - 1 = 45-65 tahun
  - 2 = >65 tahun
- 2) Karakteristik jenis kelamin responden diabetes melitus tipe 2 diperoleh dari formulir identitas responden dan dianalisis diberi kode yaitu :
  - 0 = Perempuan
  - 1 = Laki-laki
- 3) Karakteristik pendidikan yang ditempuh penderita diabetes melitus tipe 2 diperoleh dari formulir identitas responden dan dianalisis. Kemudian diberi kode yaitu :
  - 0 = SD
  - 1 = SMP
  - 2 = SMA
  - 3 = DIPLOMA
- 4) Karakteristik pekerjaan responden diabetes melitus tipe 2 diperoleh dari formulir identitas responden dan dianalisis kemudian diberi kode yaitu :
  - 0 = Pegawai negeri
  - 1 = Buruh
  - 2 = Tidak bekerja
- 5) Asupan jumlah energi yang di konsumsi responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan kebutuhan pasien di beri kode yaitu :
  - 0 = Kurang jika <90%
  - 1 = Baik, jika konsumsi 90-110%
  - 2 = Lebih >110%

- 6) Asupan jumlah protein yang di konsumsi responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan 15% dari kebutuhan pasien di beri kode yaitu :
- 0 = Kurang jika <90%
  - 1 = Baik, jika konsumsi 90-110%
  - 2 = Lebih >110%
- 7) Asupan jumlah lemak yang di konsumsi responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan 25% dari kebutuhan pasien di beri kode yaitu :
- 0 = Kurang jika <90%
  - 1 = Baik, jika konsumsi 90-110%
  - 2 = Lebih >110%
- 8) Asupan jumlah karbohidrat yang di konsumsi responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan 60% dari kebutuhan pasien di beri kode yaitu :
- 0 = Kurang jika <90%
  - 1 = Baik, jika konsumsi 90-110%
  - 2 = Lebih >110%
- 9) Jumlah asupan serat yang di konsumsi oleh responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan kebutuhan pasien yang dilihat dari buku penuntun diet >25 gram/hari di beri kode yaitu :
- 1 = Sesuai , jika konsumsi serat >25 gram/hari
  - 2 = Tidak sesuai, jika konsumsi serat <25 gram/hari
- 10) Jumlah asupan kolestrol yang di konsumsi oleh responden diperoleh dari formulir *food recall* 2x24 jam dan dianalisis. Kemudian akan dibandingkan dengan kebutuhan pasien yang dilihat dari buku penuntun diet <200 mg/hari di beri kode yaitu :
- 0 = Sesuai , jika konsumsi kolestrol <200 mg/hari
  - 1 = Tidak sesuai, jika konsumsi kolestrol >200 mg/hari
- 11) Tepat jenis, Jenis makanan yang dikonsumsi pasien akan di bandingkan jenis makanan yang dikonsumsi dengan standar bahan

makanan yang dibatasi bagi pasien DM menurut (Sirajuddin,2018), dengan formulir *ffq* dengan ketentuan

- a. Memasukan jumlah skor formulir *ffq* dari setiap responden kedalam SPSS pada data view.
- b. Memilih *analyze – descriptive statistic – descriptives*.
- c. Memindahkan jumlah skor *ffq* kedalam kolom *variable*.
- d. Memilih *options*, mencentang mean dan klik *oke*.
- e. Hasil mean yaitu 56, diberi kode

0 = Sesuai, jika responden mengkonsumsi dengan skor <56

1 = Tidak sesuai, jika responden mengkonsumsi dengan skor >56

12) Tepat jadwal, Kesesuaian waktu makan yang wajib ditepati responden dengan DM yaitu 3 kali makanan utama dan 3 kali selingan diberi kode yaitu :

0 = Sesuai, Jika pasien makan 3 kali utama dan 3 kali selingan sesuai dengan waktu yang ditentukan

1 = Tidak sesuai, jika pasien tidak makan 3 kali utama dan 3 kali selingan sesuai dengan waktu yang ditentukan

13) Status gizi responden diabetes melitus tipe 2 berdasarkan IMT diperoleh dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dianalisis kemudian diberi kode yaitu :

0 = Kurus <18,5 kg/m<sup>2</sup>

1 = Normal 18,5 – 24,9 kg/m<sup>2</sup>

2 = Pre obesitas 25 – 29,8 kg/m<sup>2</sup>

3 = Obesitas >30 kg/m<sup>2</sup>

- c. Pemasukan data (entry data) Setelah form identitas responden terisi penuh dan dicek maka selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Langkah pertama yaitu memasukkan data dari form identitas responden ke aplikasi SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variable dan didapatkan presentase dari setiap kategori.
- d. Pembersihan data (cleaning data) Setelah pemasukan selesai dan sudah benar-benar bebas dari kesalahan langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan kembali data yang sudah di entry.
- e. Analisis data analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu mean, distribusi frekuensi.